ABSTRAK

Mike Amelia (2009/ 98722):Identifikasi Karakteristik Rumah Tangga Miskin Diwilayah Perkotaan dan Pedesaan Sumatera Barat. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Drs.AliAnis, MS dan Bapak Joan Marta, SE. M.Si.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana karakteristik rumah tangga miskin diwilayah perkotaan dan bagaimana karakteristik rumah tangga miskin diwilayah pedesaan sumatera barat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik rumah tangga miskin diwilayah perkotaan Sumatera barat dan mengetahui karakteristik rumah tangga miskin diwilayah pedesaan Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan data Susenas 2013. Populasi penelitian ini adalah rumah tangga miskin di Provinsi Sumatera Barat. Sampel yang digunakan sebanyak 9671 rumah tangga. Sampel yang diambil tersebar di 19 Kabupaten/Kota se Sumatera Barat di daerah perkotaan maupun dipedesaan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif melalui model logistik yang terdiri atas Uji Walt Test,Uji G, Odd Rasio.

Hasl penelitian menunjukan bahwa: Diwilayah perkotaan Tingkat pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh signifikan sebesar 0.0000, jumlah anggota rumah tangga berpengaruh signifikan sebesar 0.0000 status pekerjaan kepala rumah tangga berpengaruh tidak signifikan sebesar 0.0194, usia kepala rumah tangga bepengaruh signifikan sebesar 0.0000, sumber penghasilan utama kepala rumah tangga berpengaruh signifikan sebesar 0.0000, jenis kelamin kepala rumah tangga bersifat tidak signifikan sebesar 0.0467, jumlah jam kerja selama seminggu berpengaruh tidak signifikan sebesar 0.7731, pola konsumsi rumah tangga bersifat tidak signifikan sebesar 0.5846, dan Diwilayah pedesaan tingkat pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh signifikan sebesar 0.0002, jumlah anggota rumah tangga berpengaruh signifikan sebesar 0.0000 status pekerjaan kepala rumah tangga berpengaruh signifikan sebesar 0.000, usia kepala rumah tangga bepengaruh signifikan sebesar 0.0000, sumber penghasilan utama kepala rumah tangga berpengaruh signifikan sebesar 0.0000, jenis kelamin kepala rumah tangga bersifat tidak signifikan sebesar 0.0286, jumlah jam kerja selama seminggu berpengaruh tidak signifikan sebesar 0.0017, pola konsumsi rumah tangga bersifat tidak signifikan sebesar 0.0847.

Penulis menyarankan kepada kepala rumah tangga miskin diwilayah perkotaan dan pedesaan dituntut untuk menambah pengetahuan, keterampilan, semangat dalam bekerja dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan serta terwujudnya kesejahteraan dalam rumah tangga.